

**ANALISIS PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SAK EMKM DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM SAIDAH SURABAYA**

Mega Aprillia

1221800015

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945

Jalan Semolowaru no.45 Surabaya

ABSTRACT

Analysis of Accounting Understanding and Application of SAK EMKM in the Preparation of Financial Statements at UMKM saidah Surabaya. The purpose of this study is to find out how to understand the accounting of UMKM owners, and to find out the preparation of financial statements on UMKM saidah. This research was conducted using a descriptive qualitative method. By conducting interviews and observations on UMKM. The results of this study show that: 1) MSME owners do not understand accounting, 2) Saidah UMKM have not implemented SAK EMKM, because the financial records of Saidah UMKM are carried out manually.

Keywords: Understanding Accounting, Recording financial statements, SAK EMKM, UMKM

ABSTRAK

Analisis Pemahaman Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Saidah Surabaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman akuntansi pemilik umkm, dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada UMKM Saidah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif diskriptif. Dengan melakukan wawancara serta observasi pada UMKM saidah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pemilik UMKM kurang memahami akuntansi, 2) UMKM Saidah belum menerapkan SAK EMKM, karena pencatatan keuangan UMKM Saidah dilakukan secara manual.

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Pencatatan laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat membuka lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan aktif dalam peningkatan stabilitas nasional. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM seringkali mengalami masalah. Sebagian besar UMKM mengalami permasalahan finansial yaitu kurangnya pendanaan yang digunakan oleh pelaku UMKM. Maka secara tidak langsung pelaku UMKM mengharuskan melibatkan pihak ketiga seperti pihak bank. Namun, ketika pelaku UMKM akan melibatkan pihak bank atau pihak ketiga, maka pelaku UMKM harus memenuhi syarat yang diminta yaitu adanya laporan keuangan dari usaha yang dijalankan.

pada per 1 Januari 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia memberlakukan SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang NO. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM). SAK EMKM beda dengan SAK lainnya, karena SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat dengan sederhana karena mengantar transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. Sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Namun meskipun SAK EMKM dinyatakan lebih sederhana dari SAK lainnya, pelaku UMKM tidak mudah menerapkan SAK EMKM tersebut. Berdasarkan fenomena diatas penelitian ini mengambil judul “ Analisis Pemahaman Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan adalah Sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, seperti pihak internal maupun eksternal. Ada empat pilar standar akuntansi keuangan yaitu PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK-EMKM, PSAK Syariah, SAP.

Elemen-elemen yang ada di dalam laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, Ekuitas, investasi oleh pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komprehensif, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.. aktiva ini mencakup aset berwujud, aset tidak berwujud, aset tetap, dan aset lancar. sedangkan kewajiban mencakup kewajiban lancar dan tidak lancar.

Usha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah kegiatan usaha yang mampu meperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam pembangunan nasional.

Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan sebagai berikut:

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMSET
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2.	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta- 2,5 M
3.	Usaha Menengah	>500 juta – 10 M	>2,5 M – 50 M

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan mengenai kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagaimana hasil dari kegiatan usaha.
3. menyajikan informasi yang dapat diandalkan mengenai perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menaksir kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Pada tanggal 24 oktober 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dinyatakan efektif tanggal 1 Januari 2018. penyusunan laporan keuangan SAK EMKM ini lebih simple dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM yaitu dengan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, sehingga cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehan. Tujuan laporan keuangan SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini terdiri dari Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), dan catatan atas laporan keuangan.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi yaitu bagaimana memahami pengetahuan akuntansi meliputi pembukuan dan proses pelaporan keuangan yang mengacu pada prinsip dan standee akuntansi dalam pelaporan keuangan berlaku. SAK EMKM merupakan salah satu dorongan untuk pelaku UMKM agar dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM, agar lebih maju. Mengapa sangat dibutuhkan, karena laporan keuangan merupakan hal penting dalam sebuah usaha. Setiap pengeluaran dan pemasukan pastinya harus jelas dan seimbang agar usaha dapat lebih maju lagi.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif diskriptif, metode kualitatif diskriptif adalah mengolah dan menghasilkan data yang sifatnya deskripsi layaknya transkrip interview dan observasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di UMKM Saidah yang merupakan usaha UMKM di bidang makanan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data ini menggunakan data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu pemilik UMKM Saidah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, wawancara ini dilakukan dengan pemilik UMKM Saidah; Observasi, observasi ini dilakukan di tempat UMKM Saidah yang dimana peneliti langsung turun dilapangan untuk mengamati kegiatan yang terjadi; Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Definisi Variabel dan Operasional

Definisi Variabel yaitu pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Sedangkan definisi operasional

1. Pemahaman akuntansi, seseorang dapat dikatakan paham akuntansi jika mengetahui atau memahami indicator dibawah ini :
 - a. Mengetahui proses akuntansi.
 - b. Mengetahui akun-akun dalam akuntansi.
 - c. Memahami isklus akuntansi.
 - d. Mampu memahami laporan keuangan.
2. Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM bisa menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan jika mengetahui pengetahuan sebagai berikut :
 - a. Mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
 - b. Mampu memahami kas basis dan akrual basis, karena didalam SAK EMKM menjelaskan basis akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang berhubungan dengan waktu kapan pengukuran transaksi dilakukan.

Metode Analisis Data

- a. Mengumpulkan data mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM Saidah.
- b. Meninjau pemahaman akuntansi melalui wawancara dengan pemilik UMKM.
- c. Memisahkan data utama dengan data penghubung dari hasil wawancara dan pengumpulan data yang diperoleh dari UMKM Saidah.

- d. Membandingkan penyusunan laporan keuangan yang dibuat UMKM Saidah dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- e. Menentukan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh, maka proses selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dan memberikan saran yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Saidah adalah usaha milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Saidah. Berdirinya UMKM ini dipelopori oleh Ibu Saidah dalam hal berwira usaha. Saat ini dalam menjalankan usahanya Ibu Saidah dibantu oleh 3 orang karyawan. UMKM Saidah merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan (nasi kotak) yang pada awalnya hanya memproduksi nasi bungkus yang dijual diwarung-warung hanya 25 nasi bungkus setiap harinya, namun setelah itu Ibu Saidah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, usaha Ibu Saidah semakin meningkat dalam memproduksi makanan (nasi kotak).

Dari pelatihan yang diikuti Ibu Saidah, Ibu Saidah bisa mengembangkan bisnisnya dengan baik. Dari pelatihan itu juga pemilik UMKM bisa mempromosikan bisnis pada kalangan pemerintahan, sehingga kebanyakan konsumen UMKM ini dari kalangan pemerintahan provinsi maupun pemerintahan kota.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Saidah, bahwa pemilik UMKM belum memahami akuntansi dan laporan keuangan. UMKM saidah membuat pencatatan keuangan sangat sederhana hanya berisikan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya.

Daftar Pemasukan dan Pengeluaran UMKM Saidah Surabaya

DAFTAR PEMASUKAN DAN PENGELUARAN UMKM SAIDAH SURABAYA Bulan Mei 2022				
Tanggal	Paket Nasi Kotak	Jumlah	Harga	Total
12	Paket A	40	Rp. 25.000	Rp. 1.000.000
13	Paket A	35	Rp. 25.000	Rp. 875.000
15	Paket B	43	Rp. 26.500	Rp. 1.139.500
17	Paket A	45	Rp. 25.000	Rp. 1.125.000
18	Paket A	30	Rp. 25.000	Rp. 750.000
20	Paket B	32	Rp. 26.500	Rp. 848.000
21	Paket C	25	Rp. 27.500	Rp. 687.500
22	Paket B	45	Rp. 26.500	Rp. 1.192.500
23	Paket A	30	Rp. 25.000	Rp. 750.000
27	Paket A	45	Rp. 25.000	Rp. 1.125.000
28	Paket nasi kuning	50	Rp. 25.000	Rp. 1.250.000
29	Paket B	150	Rp. 26.500	Rp. 3.975.000
30	Paket A	200	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
31	Paket B	230	Rp. 26.500	Rp. 6.095.000
Total				Rp. 25.812.500

Sumber : UMKM Saidah, 2022

Penghasilan UMKM Saidah 31 Mei 2022

Pendapatan	Rp. 25.812.500
Pengeluaran	(Rp. 13.751.979)
Penghasilan	Rp. 12.060.521

Pemahaman Akuntansi

Daftar Pertanyaan Tentang Pemahaman Akuntansi UMKM Saidah	
Pertanyaan	Jawaban
1. Apa pendidikan terakhir pemilik UMKM Saidah?	Pendidikan saya S1 Guru
2. Bagaimana pemahaman pemilik UMKM Saidah mengenai akuntansi?	Saya kurang memahami pengetahuan akuntansi, karena saya bukan lulusan akuntansi yang saya tahu akuntansi untuk membuat laporan keuangan
3. Bagaimana pengetahuan pemilik UMKm Saidah mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan?	Saya belum memahami bagaimana cara atau alurnya dalam membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.
4. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan?	Sangat penting untuk melihat keuntungan usaha saya.
5. Apakah pemilik UMKM saidah mengetahui tentang akun-akun dalam laporan keuangan?	Saya tidak tahu tentang akun-akun dalam laporan keuangan
6. Apakah pemilik UMKM saidah mengetahui proses akuntansi?	Saya tidak tahu tentang proses akuntansi.
7. Apakah pemilik UMKM Saidah mengetahui siklus akuntansi?	Saya tidak tahu tentang siklus akuntansi.

Dilihat dari hasil wawancara diatas dengan pemilik UMKM, bahwa pemilik UMKM tidak memahami akuntansi. Dilihat dari tabel diatas bahwa pemilik UMKM tidak mengetahui siklus akuntansi, proses akuntansi, dan tidak mengetahui tentang akun-akun akuntansi. Seseorang dapat dikatakan paham akuntansi jika seseorang tersebut bisa menjelaskan atau memahami proses

akuntansi, mengetahui akun-akun dalam akuntansi, dan memahami siklus akuntansi. Sehingga pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Saidah masih sederhana.

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini diperuntukan UMKM Saidah. Laporan laba rugi mencakup akun-akun seperti penghasilan dan beban. dari laporan laba rugi ini bisa melihatkan usaha yang dijalankan ibu saidah untung atau rugi.

UMKM Saidah		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode yang Berakhir 1-31 Mei 2022		
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	Rp. 25.812.500	
Pendapatan Lain-lain	Rp. 0	
Jumlah Pendapatan		Rp. 25.812.500
Beban		
Beban bahan baku	Rp. 10.050.000	
Beban gaji	Rp. 3.000.000	
Beban listrik	Rp. 150.000	
Beban transportasi	Rp. 140.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp. 62.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp. 349.479	
Jumlah Beban		Rp. 13.751.979
Laba Bersih		Rp. 12.060.521

Sumber : Tabel diolah penulis, 2022

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ini dibuat untuk UMKM Saidah mengetahui keadaan modal yang sebenarnya yang berisikan modal awal ditambah laba sehingga menghasilkan modal akhir.

UMKM SAIDAH	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Untuk Periode yang Berakhir 1-31 Mei 2022	
Modal	Rp. 1.500.000
Laba Bersih	Rp. 12.060.521
Modal Akhir	Rp. 13.560.521

Sumber : tabel diolah penulis, 2022

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk UMKM Saidah, dalam laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Dalam SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun asset berdasarkan urutan likuiditas dan aku-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

Berdasarkan UU No.36 tahun 2008, kelompok 1 harta berwujud bukan bangunan tarif penyusutan dengan metode garis lurus yaitu 25%. Penyusutan peralatan dapat dihitung $25\% \times \text{Rp. } 3.000.000 = \text{Rp. } 750.000/\text{tahun}$, dibagi 12 bulan sehingga biaya penyusutan Rp. 62.500/bulan. Sedangkan untuk penyusutan motor dengan masa manfaat 4 tahun tanpa nilai residu, dengan tarif 25% maka : $25\% \times \text{Rp. } 16.775.000 = \text{Rp. } 4.193.750/\text{tahun}$, dibagi 12 bulan sehingga biaya penyusutan perbulan yaitu Rp. 349.479/bulan.

UMKM SAIDAH		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Untuk Periode yang Berakhir 1-31 Mei 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp. 10.000.000	
Rek Bank x	Rp. 25.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 375.000	
Persediaan	<u>Rp. 550.000</u>	
Total Aset Lancar		Rp. 35.925.000
Aset Tetap		
Peralatan	Rp. 3.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	<u>(Rp. 62.500)</u>	
		Rp. 2.937.500
Kendaraan	Rp. 16.775.000	
Akumulasi penyusutan Kendaraan	<u>(Rp. 349.479)</u>	
		Rp. 16.425.521
Total Aset Tetap		<u>Rp. 19.363.021</u>
Jumlah Aset		<u>Rp. 55.288.021</u>
Liabilitas		
Utang Usaha	Rp. 0	
Utang Bank	<u>Rp. 0</u>	
Total Liabilitas		Rp.0
Ekuitas		
Modal	Rp. 1.500.000	
Laba Bersih	<u>Rp. 12.272.500</u>	
Total Ekuitas		<u>Rp. 13.772.500</u>
Jumlah Liabilitas & Ekuitas		<u>Rp. 13.772.500</u>

Sumber : Tabel diolah penulis, 2022

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini berisikan tentang penjelasan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha. jenis usaha yang dijalankan UMKM Saidah ini yaitu usaha makanan (Nasi kotak), serta detail akun tertentu.

1. UMUM UMKM ini didirikan oleh Ibu Saidah. UMKM ini bergerak dibidang makanan (Nasi Kotak). UMKM ini berdiri sejak tahun 2015. UMKM ini bertempat di Jalan Klampis Ngasem III No. 53 Kota Surabaya.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN
a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan laporan keuangan memanfaatkan SAK EMKM.
b. Dasar Penyusunan Biaya historis dan pengandaian <i>cash basis</i> merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini.
c. Piutang Usaha UMKM Saidah memiliki piutang dari penjualan sebelumnya yang belum melunasi pembayarannya.
d. Persediaan Persediaan meliputi bumbu dapur, air mineral, dan nasi kotak.
e. Aset Tetap Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan atau harga belinya.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui saat pelanggan membayar nasi kotak yang dibeli. beban diakui saat terjadi.
3. KAS Kas Rp. 10.000.000
4. PIUTANG Piutang Rp. 375.000
5. PERALATAN & KENDARAAN Kompor Rp. 620.000 Wajan Rp. 1.000.000 Panci Rp. 800.000 Dil Rp. 580.000 Kendaraan <u>Rp. 16.775.000</u> Jumlah peralatan & kendaraan Rp. 19.775.000
6. AKUMULASI PENYUSUTAN kelompok 1 harta berwujud bukan bangunan tarif penyusutan dengan metode garis lurus yaitu 25%. Penyusutan peralatan dapat dihitung $25\% \times \text{Rp. } 3.000.000 = \text{Rp. } 750.000/\text{tahun}$, dibagi 12 bulan sehingga biaya penyusutan Rp. 62.500/bulan. Sedangkan untuk penyusutan motor dengan masa manfaat 4 tahun tanpa nilai residu, dengan tarif 25% maka : $25\% \times \text{Rp. } 16.775.000 = \text{Rp. } 4.193.750/\text{tahun}$, dibagi 12 bulan sehingga biaya penyusutan perbulan yaitu Rp. 349.479/bulan.
7. PERSEDIAAN

Bumbu dapur	Rp. 286.000
Air mineral	Rp. 144.000
Kotak nasi	<u>Rp. 120.000</u>
Jumlah Persediaan akhir	Rp. 550.000
8. UTANG BANK	
UMKM Saidah tidak memiliki utang bank maupun utang usaha.	
9. SALDO LABA	
Laba Bersih	Rp. 12.272.500
10. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp. 25.812.500
11. BEBAN-BEBAN	
Beban bahan baku	Rp. 10.050.000
Beban gaji 3orang x Rp.1.000.000	Rp. 3.000.000
Beban listrik	Rp. 150.000
Beban transportasi	Rp. 140.000
Beban akumulasi peny. peralatan	Rp. 62.500
Beban akumulasi peny. kendaraan	<u>Rp. 349.479</u>
Jumlah Beban	Rp. 13.751.979

Sumber : Tabel diolah penulis,2022

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Saidah, bahwa pemilik UMKM Saidah belum memahami akuntansi, dilihat pada saat wawancara bahwa ibu saidah tidak mengetahui tentang proses akuntansi, tidak mengetahui akun-akun dalam akuntansi, dan belum memahami tentang siklus akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Saidah sangat sederhana, yaitu hanya terdiri pemasukan dan pengeluaran. sedangkan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri 3 laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Pemilik UMKM Saidah juga belum mengetahui tentang SAK EMKM, sehingga pemilik UMKM SAIdah belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Saran

- a. UMKM Saidah diharapkan agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, karena penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar dapat digunakan untuk menilai kinerja usah yang tengah dijalankan.
- b. IAI diharapkan dapat melakukan sosialisasi kepada UMKM di Surabaya tentang SAK EMKM, agar pelaku UMKM bisa mengetahui SAK EMKM dan mengetahui manfaat penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. sehingga pelaku UMKM bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti,Puji dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Tempat: Yayasan Kita Menulis. Tersedia dari Kitamenulis.id .
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Murtanto. (2013). Pemahaman Kerangka Dasar penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PSAK pada Akuntan Publik. *Volume 13 : Media Riset Akuntansi, Auditing & informasi, nomor 1*, 59-78.
- Omega,Tabita.&Mardina, Lilik. (2019). Implentasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMkm. *Volume 4 : Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan, nomor 2*, 134-152.
- Pulungan, Lailan dan Suwita, Tanti. (2020). Analisis Pemahaman dan Kesiapan Pengelola UMKM dalam Implementasi laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Voulme 8 : Jurnal Pembangunan Perkotaan*, nomor 1, 51-56.
- Sadeli, L.M. (2010). Dasar-Dasar Akuntansi (Cetakan keenam). Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Satria, Dy. (2016). Modul Akuntansi keuangan 1, Aceh : Universitas Malikussaleh.
- Simanjuntak. dkk. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Volume 1: Jurnal Akuntansi Manado, Nomor 3*, 35-44.